



# Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 5, No. 4, Oktober 2020, Hal: 165-172

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA NEGERI 9 KENDARI

Riski Amalia<sup>1)\*</sup>, Abdullah Igo B.D<sup>2)</sup>, Murniati<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo Alamat Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Ekonomi dan adakah pengaruh hasil belajar ekonomi dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Jenis data dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas Metodologi dalam penelitian yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data adalah dengan Observasi, angket dan mengajar dikelas sesuai dengan data yang di butuhkan. Data dari hasil penelitian di analisis dengan menggunakan analisis Deskriptif. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dimana perbandingan antara siklus pertama dan siklus kedua dalam enam kali pertemuan dimana setiap siklusnya dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data yaitu penerapan Pendekatan Saintifik dikatakan berhasil meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X IPS 4 apabila minimal sebanyak 15 siswa atau 85% dari total siswa satu kelas memperoleh nilai  $\geq 75$ . Terlihat bahwa sebanyak 15 siswa atau 75% siswa mempunyai respon yang sangat baik, 3 siswa atau sebesar 15% memberikan respon yang baik, dan 1 siswa atau 5% siswa memberikan respon yang negatif dan 1 siswa atau 5% memberikan respon sangat negatif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang memberikan respon yang sangat positif dan positif atau mencapai kriteria A dan atau B pada skor angketnya sebanyak 18 siswa atau 90% dari jumlah siswa di kelas. Berdasarkan Hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran Bahwa sebaiknya Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran Pendekatan Saintifik karena hal ini sangat mempengaruhi hasil pemahaman siswa, karena tahap demi tahap ini akan sangat mempengaruhi hasil pemikiran siswa yang dapat dicerminkan dari hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** Analisis; Pendapatan; Batu merah

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti teknis adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, dari generasi ke generasi (Dwi Siswoyo, 2008: 18). Potensi siswa diketahui setelah melalui pengalaman belajar di sekolah melalui penilaian. Menurut Nana Sudjana (2006: 22), penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [mulihahalim993399@gmail.com](mailto:mulihahalim993399@gmail.com)

masalah) ,merumuskan masalah,mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu

Penilaian hasil belajar peserta didik digunakan juga untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh guru, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki, sekaligus sebagai umpan balik kepada guru guna menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran (Mimin Haryati, 2007: 13). Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik berfungsi sebagai salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan yang meliputi banyak aspek seperti tingkat keterampilan, sikap, budi pekerti, dan lain sebagainya.

Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum salah satu keberhasilan pendidikan. Dalam 13 konteks ini, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan (Fadlillah, 2014: 13). Dalam proses pendidikan kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik (Muzamiroh, 2013: 110).

Pembaharuan proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach). Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengumpulkan data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Standar Kompetensi Lembaga Jasa keuangan, sebanyak 7 dari 20 siswa atau sebanyak 75% dari jumlah siswa di kelas belum mencapai ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan kelas, yaitu di mana nilai siswa masih di bawah 75 dan ketuntasan kelas minimal 85%.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah proses pelaksanaan Pendekatan Saintifik model PBL ?; 2) Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan diterapkannya Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran Ekonomi?; 3) Bagaimanakah aktifitas siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 9 Kendari tahun ajaran 2018/2019 terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran Ekonomi?

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: 1) Penelitian yang dilakukan oleh A. Machin (2014) dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konversasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. Penelitian tersebut merupakan penelitian experimental desain dengan desain penelitian one-shotcase

study. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian ini menghasilkan RPP berbasis pendekatan saintifik dan penanaman karakter. Penerapan pendekatan saintifik berpengaruh positif pada prestasi belajar kognitif, efektif dan psikomotorik serta telah mencapai ketuntasan klasikal yang diterapkan. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian, serta hasil penelitian yang diharapkan. Metode dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen semu, subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK N 3 Yogyakarta serta hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan pendekatan saintifik terhadap motivasi dan prestasi belajar PPKn di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 52 khususnya peserta didik kelas X di SMK N 3 Yogyakarta, serta melihat ada atau tidak ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar peserta didik ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn tersebut.; 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Riwan Putri Bintari, dkk dengan judul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Sesuai Kurikulum 2013 Di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan: a) pada perencanaan pembelajaran pendekatan saintifik dituangkan pada langkah-langkah pembelajaran, b) pada pelaksanaan pembelajaran kelima kegiatan pokok pendekatan saintifik tampak dalam kegiatan pembelajaran, c) dalam tahap evaluasi pembelajaran penilaian meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan, dan d) kendala yang dialami guru adalah ketidaksesuaian antara waktu dengan cakupan materi pembelajaran, serta contoh yang disajikan dalam buku pegangan peserta didik tidak kontekstual. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian, serta hasil penelitian yang diharapkan. Metode dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen semu, subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK N 3 Yogyakarta serta hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan pendekatan saintifik terhadap motivasi dan prestasi belajar PPKn di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya peserta didik kelas X di SMK N 3 Yogyakarta, serta melihat ada atau tidak ada perbedaan motivasi dan 53 prestasi belajar peserta didik ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn tersebut.; 3) Penelitian yang dilakukan oleh Fatkhiyatul Inayah (2015), dengan judul Efektivitas Media Pembelajaran Pada Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Surakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian tersebut dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan pada pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 serta hambatan dalam penggunaan pendekatan saintifik adalah kesiapan sumber daya manusia yang meliputi kreatifitas, faktor usia guru dan kesiapan siswa dalam belajar. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian, serta hasil penelitian yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kendari dengan alamat di JL. Diponegoro No. 108 Kendari, Sulawesi Tenggara. Obyek penelitian adalah siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 9 Kendari, dan subyek penelitian adalah penggunaan metode pendekatan Saintifik dalam mata pelajaran ekonomi. Waktu penelitian di rencanakan pada bulan oktober 2018 – Desember 2018. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif dan partisipatif. Teknik Pengumpulan Data dalam peneltian ini yakni menggunakan tes, angket dan observasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada Hasil Belajar ranah kognitif siswa. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa dalam satu kelas pada siklus I sebesar 72,25 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%. Kemudian pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 87,82 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal sebanyak 19 siswa atau sebesar 95% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu peningkatan rata-rata nilai siswa dari pre test ke post test pada siklus I sebesar 14,28% mengalami kenaikan di mana pada siklus II peningkatan rata-rata nilai siswa dari pre test ke post test adalah sebesar 14,55% Berikut disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan Hasil Belajar ranah kognitif antara siklus I dengan siklus II.

Tabel 1. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Kategori Nilai	<i>Pretest I</i>		<i>Post-Test I</i>		Peningkatan
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	3	15%	7	35%	-
$N < 75$	17	85%	13	65%	-
Jumlah	20	100	20	100	-
Rata-Rata Kelas	63,22		72,25		14,28%

Sumber: Data Primer yang diolah.

Tabel 2. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

Kategori Nilai	<i>Pre-Test II</i>		<i>Postest II</i>		Peningkatan
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75$	11	55%	19	95%	-
$N < 75$	9	45%	1	5%	-
Jumlah	20	100	20	100	-
Rata-Rata Kelas	76,95		87,82		14,55%

Sumber: Data Primer yang diolah.

Selain terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dari post test siklus I ke post test siklus II, rata-rata pre test dan post test pada siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Selain terjadi peningkatan kenaikan nilai rata-rata kelas dari pre test ke post test di mana pada siklus I, nilai rata-rata siswa di kelas dari pre test ke post test mengalami peningkatan sebesar 14,28% sedangkan pada siklus II sebesar 14,55%. Berdasarkan hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik model PBL sudah berhasil meningkatkan Hasil Belajar pada ranah kognitif siswa, terbukti bahwa jumlah siswa yang menguasai materi tuntas belajar ( $N \geq 75$ ) adalah lebih dari 15 siswa atau lebih dari 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Keberhasilan ranah afektif siswa terwujud apabila siswa telah mampu mencapai katagori sangat baik dan baik. Sedangkan, keberhasilan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika minimal sebanyak 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas mencapai kategori baik dan atau sangat baik. Berikut disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan Hasil Belajar Ekonomi siswa ranah afektif antara siklus I dengan siklus II.

Tabel 3. Hasil Belajar Ekonomi Ranah Afektif Sikap Siswa Siklus I dan II

Kriteria	Kategori	Frekuensi			
		Siklus I	%	Siklus II	%
A	Sangat Baik	6	30%	18	90%
B	Baik	7	35%	2	10%
C	Cukup Baik	7	35%	0	0%
D	Tidak Baik	0	0%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel 3 di atas dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar ranah afektif siswa berkaitan dengan sikap pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I Hasil Belajar siswa yang mencapai katagori baik dan sangat baik sebesar 65%, sedangkan pada siklus II sebesar 100% dari jumlah siswa dalam satu kelas telah mencapai nilai kriteria baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Sainifik menggunakan model PBL telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi afektif sikap siswa kelas X IPS 4 SMAN 09 Kendari. Hasil Belajar Ekonomi Ranah Afektif Sikap Siswa siklus I yang mencapai kriteria adalah 65% dan pada siklus II 100%. Dapat disimpulkan Hasil Belajar Ekonomi afektif sikap dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 35%.

Tabel 4. Hasil Belajar Ekonomi Ranah Afektif Minat Siswa Siklus I dan II

Kriteria	Katagori	Frekuensi			
		Siklus I	%	Siklus II	%
A	Sangat Baik	8	40%	18	90%
B	Baik	9	45%	2	10%
C	Cukup Baik	3	15%	0	-
D	Tidak Baik	0	-	0	-
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Data Primer yang diolah.

Dari tabel 4 di atas dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar ranah afektif minat siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I Hasil Belajar siswa yang mencapai katagori baik dan sangat baik sebesar 85%, sedangkan pada siklus II sebesar 100% dari jumlah siswa dalam satu kelas telah mencapai nilai kriteria baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Sainifik telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi afektif siswa kelas X IPS 4 SMAN 09 Kendari.

Pendekatan Sainifik dengan menggunakan model PBL sudah berhasil meningkatkan Hasil Belajar pada ranah afektif minat siswa. Hal tersebut terbukti bahwa jumlah siswa yang memperoleh kriteria sangat baik dan atau baik lebih dari 15 siswa atau 75% dalam satu kelas. Hasil Belajar Ekonomi Ranah Afektif Minat Siswa siklus I yang mencapai kriteria adalah 85% dan pada siklus II 100%. Dapat disimpulkan Hasil Belajar Ekonomi afektif minat dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15%.

Untuk melihat hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilihat perbandinganya dari siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I dan II

Kriteria	Katagori	Frekuensi			
		Siklus I	%	Siklus II	%
A	Sangat Baik	12	60%	17	85%
B	Baik	6	30%	3	15%
C	Cukup Baik	2	10%	0	-
D	Tidak Baik	0	-	0	-
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel 5 di atas dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar ranah psikomotor pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I Hasil Belajar siswa yang mencapai kriteria baik dan sangat baik sebesar 90%, sedangkan pada siklus II sebesar 100% dari jumlah siswa dalam satu kelas telah mencapai nilai kriteria baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar ranah afektif siswa kelas X IPS 4 SMAN 09 Kendari.

Penerapan Pendekatan Saintifik menggunakan model PBL sudah berhasil meningkatkan Hasil Belajar pada ranah psikomotor siswa. Hal tersebut terbukti bahwa jumlah siswa yang memperoleh kriteria A dan atau B lebih dari 85% atau 15 siswa dalam satu kelas. Hasil Belajar Ekonomi Ranah Psikomotor Siswa siklus I yang mencapai kriteria adalah 90% dan pada siklus II 100%. Dapat disimpulkan Hasil Belajar Ekonomi afektif minat dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10%

Penelitian ini dikatakan akan memperoleh respon positif siswa apabila minimal 85% dari jumlah siswa dikelas mencapai kriteri A dan atau B, di mana A merupakan respon yang sangat baik dan B adalah respon yang baik. Berikut tabel penilaian angket yang telah dibagikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi

Kategori	Jumlah Siswa	%
Sangat Positif	15	75%
Positif	3	15%
Negatif	1	5%
Sangat Negatif	1	5%
Jumlah	20	100

Sumber: Data Primer yang diolah.

Tabel 6 di atas merupakan skor yang diperoleh dari angket respon yang telah diberikan kepada siswa. Terlihat bahwa sebanyak 15 siswa atau 75% siswa mempunyai respon yang sangat baik, 3 siswa atau sebesar 15% memberikan respon yang baik, dan 1 siswa atau 5% siswa memberikan respon yang negatif dan 1 siswa atau 5% memberikan respon sangat negatif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang memberikan respon yang sangat positif dan positif atau mencapai kriteria A dan atau B pada skor angketnya sebanyak 18 siswa atau 90% dari jumlah siswa di kelas.

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran Ekonomi mendapat respon yang positif dari siswa dapat diartikan bahwa siswa merasa nyaman dan dapat dilihat bahwa mayoritas siswa memberikan respon sangat baik terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran Ekonomi.

Jadi perbandingan dari respon siswa siklus I dan siklus II dinyatakan meningkat, dapat dikatakan siswa sangat aktif dalam merespon menggunakan penerapan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran Ekonomi. Hal ini lebih mudah dipahami karena Pendekatan Saintifik Menekankan siswa untuk lebih aktif dan siswa lebih menguasai materi pembelajaran

ekonomi karena ditekankan penyelesaian proses masalah secara Ilmiah dan mengembangkan daya pikir secara mandiri..

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan penelitian sebanyak dua siklus, maka perlu diketahui bagai mana respon siswa terhadap penerapan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran Ekonomi. Peneliti memberikan angket respon kepada siswa setelah siklus II selesai. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 15 siswa atau 75% siswa mempunyai respon yang sangat baik, 3 siswa atau sebesar 15% memberikan respon yang baik, dan 1 siswa atau 5% siswa memberikan respon yang negatif dan 1 siswa atau 5% memberikan respon sangat negatif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang memberikan respon yang sangat positif dan positif atau mencapai kriteria A dan atau B pada skor angketnya sebanyak 18 siswa atau 90% dari jumlah siswa di kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran Ekonomi mendapat respon yang positif dari siswa. Hal tersebut diartikan bahwa siswa secara aktif terlibat berkomunikasi, mengembangkan daya pikir, mencari dan mengolah data serta menyusun kesimpulan. Bukan hanya sekedar mencatat, mendengarkan atau menghafal materi pembelajaran, materi yang diberikan lebih dikuasai oleh siswa melakukan dan mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna dalam diterapkannya Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Saintifik menggunakan mode PBL, harus sudah membuat perencanaan dengan matang, agar hasil yang dicapai maksimal sehingga tujuan dapat tercapai; 2) Guru harus mampu menumbuhkan kerja sama siswa dengan kelompok agar lebih baik lagi, karena akan menentukan keberhasilan yang dicapai oleh kelompok; 3) Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran Pendekatan Saintifik karena hal ini sangat mempengaruhi hasil pemahaman siswa, karena tahap demi tahap ini akan sangat mempengaruhi hasil pemikiran siswa yang dapat dicerminkan dari hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, shoimin. (2014). model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Bloom, Benyamin S (2010), Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadillah, M. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Haryati, Mimin. (2007). Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hilgard, ER. And Bower, G. H., 1975, Schemas Versus Mental Model In Human Memory, Chinester : John Wiley and Sons.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kosasih. (2014). Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Penerbit Yrama Widya

- Muzamiroh, Mida Latifatul. (2013) Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013. tk.: Kata Pena.
- Nana Sudjana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group